

Rancangan dan Analisa Desain Perangkat Lunak

Yang ada pada presentasi ini:

- 1. Proses dan Prinsip Desain
- 2. Konsep Desain
- 3. Desain Modular yang Efektif



1. Proses dan **Prinsip Desain**

1.1 Proses Desain

Desain bertujuan untuk membentuk sebuah model yang siap untuk diimplementasikan ke dalam program. Dalam membentuk model desain, terdapat serangkaian proses yang perlu dilakukan dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip desain. Proses desain menurut SWEBOK terdiri atas dua aktivitas yaitu software architectural design dan software detailed design.



Penjelasan proses-proses desain :

Desain arsitektur, merupakan desain makro/struktur yang mencerminkan kualitas serta fungsi dari perangkat lunak. Aktivitas pembentukan arsitektur merupakan aktivitas dekomposisi, yaitu membagi perangkat lunak menjadi elemen-elemen

Desain secara mendetail dilakukan setelah tahapan desain arsitektur telah dilakukan. Pada tahap ini, setiap komponen didefinisikan detailnya sampai pada tahap yang bisa diimplementasikanke dalam program.

1.2 Prinsip Desain

Prinsip-prinsip desain yang umum dapat menjadi pedoman bagi para perancang perangkat lunak dalam membentuk model desain. Pada Software Engineering Body of Knowledge(SWEBOK) prinsip perancangan perangkat lunak adalah abstraction, coupling & cohesion, decomposition & modularisation, encapsulation, separation of interface and implementation, sufficiency, completeness, & primitiveness serta separation of concern.

Penjelasan prinsip-prinsip desain :

- 1. Coupling merupakan ketergantungan antar modul sedangkan cohesion merupakan keterikatan antara elemen penyusun modul.
- 2. Dari sisi komponen perangkat lunak, prinsip separation of interface and implementation berarti akses kepada sebuah komponen dari komponen yang lain melalui public interface yang telah didefinisikan pada komponen yang akan diakses tersebut.

- 3. Abstraction(abstraksi) terkait dengan bagaimana berfokus dalam memandang objek dan mengambil hal yang penting dari objek tersebut.
- 4. Prinsip encapsulation berarti detail dari sebuah abstraksi tidak diketahui atau tidak dapat diakses oleh entitas yang lain di luarnya.
- 5. Prinsip separation of concern terkait dengan arsitektur, dimana terdapat beberapa architectural view yang memudahkan stakeholder dalam mengelola kompleksitas perangkat lunak.

- 6. Prinsip decomposition & modularization menekankan pada penguraian (decompose) perangkat lunak yang 'besar' menjadi modul-modul atau elemen-elemen dimana masing-masing elemen memiliki fungsi dan tanggung jawab masing-masing.
- 7. Sufficiency dan completeness berarti abstraksi yang dilakukan telah menangkap semua karakteristik yang diperlukan sedangkan primitiveness artinya desain dapat diimplementasikan.

2. Konsep Desain

Konsep desain dalam pengembangan perangkat lunak berfungsi untuk memberikan kerangka kerja agar program yang dikembangkan dapat berfungsi dengan benar. Berikut adalah kedelapan konsep desain tersebut :

- 1. Abstraksi
- 2. Perbaikan
- 3. Modularitas
- 4. Arsitektur software
- 5. Hirarki kontrol
- 6. Struktur Data
- 7. Prosedur Perangkat Lunak
- 8. Penyembunyian Informasi

1. Abstraksi
mengizinkan desainer
berfokus pada
pembagian masalah
tanpa risau tentang
detail level terendah
yang tidak relevan.
Abstraksi kemudian
dibagi menjadi dua
yakni abstraksi data dan
abstraksi prosedural.

2. Perbaikan sebenarnya adalah sebuah proses dari elaborasi.Perbaikan membantu desainer untuk me-reveal detail low-level.

3. Modularitas merupakan suatu derajat di mana perangkat lunak dapat dimengerti dengan memeriksa komponen-komponenny a secara independen. Konsep modularitas memudahkan pengembang dalam pembuatan, pengubahan, dan perbaikan apabila terjadi kesalahan.

4. Arsitektur software merupakan struktur hirarki dari komponen program(modul), cara bagaimana komponen tersebut berinteraksi, dan struktur data yang digunakan oleh komponen



5. Hirarki kontrol disebut juga struktur program, merepresentasikan organisasi komponen program(modul) serta mengimplikasikan suatu hirarki kontol. Hirarki kontrol tidak merepresentasikan aspek prosedural perangkat lunak.

6. Struktur data merupakan representasi dari hubungan logis antara elemen-elemen data individual. 7. Prosedur perangkat lunak terdiri dari spesifikasi proses event sequences, titik-titik keputusan, operasi pengulangan, dan struktur data.

8. Penyembunyian informasi menyebabkan informasi yang terkandung dalam modul tidak dapat diakses oleh modul lain, yang tidak mempunyai kebutuhan terhadap informasi tersebut.

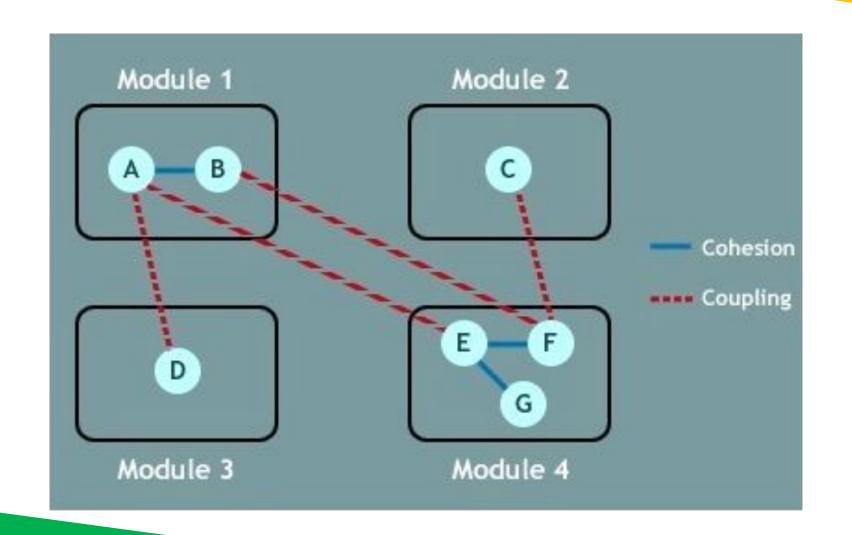


Desain modular yang efektif itu mereduksi kompleksitas masalah, menyediakan fasilitas untuk melakukan perubahan (dalam hal pemeliharaan), dan memudahkan implementasi dengan pengembangan paralel dari bagian-bagian yang berbeda dalam suatu sistem. Berikut adalah beberapa contoh & pengertian desain modular :

1. Konsep functional independence berkembang dari modularitas dan konsep abstraksi serta information hiding.

2. Cohesion merupakan tingkat saling keterkaitan antara komponen-komponen Coincidental, Logically, Temporal, Procedural, Communication

3. Coupling adalah ketergantungan antar modul satu dengan modul lainnya. Jadi Coupling adalah sebuah ukuran untuk mengukur seberapa kuatnya sebuah element terhubung dengan elemen lain.



Referensi:

- 1 http://eprints.undip.ac.id/52811/1/Book_Chapter_-_Software_Design.pdf
- 2 https://slideplayer.info/slide/2448518/
- 3 http://www.kumpulancontohmakalah.com/2016/05/desain-modular-efektif-model-desain-dan.html
- 4 https://www.academia.edu/11971778/PRINSIP_DAN_KONSEP_DESAIN_Pokok_Bahasan_dalam_RPL_Desain_PL_dan_Re
- kayasa_PL_Prinsip_Desain_Konsep_Desain_Desain_Modular_Afektif_Model_Desain
- 5. nelly sofi.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/22716/Pertemuan+7.pdf



Terima kasih!

Presentasi ini bisa didapatkan melalui tautan berikut : s.id/4n85k